

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2022)**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Jesica Tanel

NIM : 126222058

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2022)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Jesica Tanel

NIM : 126222058

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2022)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Jesica Tanel

126222058

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak, CA, BKP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay. Variabel independen meliputi ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan solvabilitas (X3), sedangkan variabel dependen adalah audit delay. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dari perusahaan sektor industri barang konsumsi sektor barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay, di mana semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kemungkinan terjadinya audit delay. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti hubungan antara ukuran perusahaan dan audit delay. Profitabilitas juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki audit delay yang lebih rendah, mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat memengaruhi kecepatan penyediaan informasi keuangan. Hasil ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara profitabilitas dan audit delay. Namun, Solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Audit Delay. Rasio hutang yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi kecenderungan terjadinya audit delay. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa tingkat solvabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap audit delay. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi praktisi, auditor, dan pihak berkepentingan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang akuntansi dan audit.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Audit Delay

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of company size, profitability and solvency on audit delay. Independent variables include company size (X1), profitability (X2), and solvability (X3), while the dependent variable is audit delay. The research sample was selected using a purposive sampling method from goods sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research results show that company size has a significant influence on audit delay, where the larger the company size, the higher the possibility of audit delays. This finding is consistent with previous research which highlights the relationship between company size and audit delay. Profitability is also proven to have a significant influence on Audit Delay. Companies with high profitability tend to have lower audit delays, indicating that the company's performance in generating profits can influence the speed of providing financial information. These results support previous findings which show a relationship between profitability and audit delay. However, Solvability does not show a significant influence on Audit Delay. A high or low debt ratio does not affect the tendency for audit delays to occur. This finding is in line with several previous studies which confirmed that the level of solvency does not have a significant impact on audit delay. This research provides important insights for practitioners, auditors and interested parties in understanding the factors that influence audit delay. In addition, the results of this research can be a basis for further development in the field of accounting and auditing.

Keywords: Company Size, Profitability, Solvability, Audit Delay

Daftar Isi

ABSTRAK	iii
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB 2	7
LANDASAN TEORI	7
2.1 Teori Keagenan (Theory Agency)	7
2.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)	8
2.3 Auditing	9
2.4 Laporan Keuangan	10
2.5 Audit Delay	12
2.6 Ukuran Perusahaan	13
2.7 Profitabilitas	13
2.8 Solvabilitas	14
2.9 Hipotesis	16
2.10 Kerangka Pemikiran	17
BAB 3	18
OBJEK METODE PENELITIAN	18
3.1 Objek Penelitian	18
3.2 Desain Penelitian	18
3.3 Operasional Variabel	20
3.4 Sampel Data Perusahaan	21
3.5 Metode Analisis	23
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	23
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	23
3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda	24
3.5.4 Uji Hipotesis	25
BAB 4	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Data Penelitian	27
4.2 Analisis Data	28
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	28

4.3	Uji Asumsi Klasik	29
4.3.1	Uji Normalitas.....	29
4.3.2	Uji Multikolinieritas	30
4.3.3	Uji Autokorelasi.....	32
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas	32
4.3.5	Analisis Regresi Linier Berganda	33
4.4	Uji Hipotesis.....	35
4.4.1	Uji T (Parsial)	35
4.4.2	Uji F (Simultan).....	36
4.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	37
4.5	Pembahasan	38
4.5.1	Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	38
4.5.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	39
4.5.3	Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran	41
5.3	Implikasi Penelitian.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Persaingan antar perusahaan adalah suatu kondisi di mana terdapat beberapa perusahaan yang menjual produk atau jasa yang sama atau serupa dalam suatu pasar. Persaingan antar perusahaan dapat terjadi dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Laporan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan persaingan antar perusahaan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, yang merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam persaingan.

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan memiliki posisi yang lebih kuat dalam persaingan. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi, yang dapat digunakan untuk berinvestasi dan mengembangkan bisnisnya. Laporan keuangan dapat digunakan oleh perusahaan untuk membandingkan kinerjanya dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk mengetahui posisinya dalam persaingan dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan keuangan dapat digunakan oleh investor dan kreditor untuk menilai kelayakan investasi atau pemberian kredit kepada suatu perusahaan. Jika laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, maka investor dan kreditor akan lebih tertarik untuk berinvestasi atau memberikan kredit kepada perusahaan tersebut. Dengan demikian, laporan keuangan merupakan alat yang penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya dan meningkatkan posisinya dalam persaingan.

Pelaporan keuangan merupakan salah satu persyaratan utama bagi perusahaan yang ingin *go public*. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang *go public* harus menyajikan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum (SAK), serta diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan *go public* harus mencakup: (1)

Neraca, yang memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu; (2) Laporan laba rugi, yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu; (3) Laporan perubahan ekuitas, yang memberikan gambaran tentang perubahan ekuitas perusahaan selama periode tertentu; (4) Laporan arus kas, yang memberikan gambaran tentang sumber dan penggunaan kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan *go public* harus disajikan secara berkala, yaitu setiap tahun dan setiap kuartal. Laporan keuangan tahunan harus dipublikasikan kepada publik, sedangkan laporan keuangan kuartalan hanya dipublikasikan kepada investor. Pelaporan keuangan yang transparan dan akurat merupakan hal yang penting bagi perusahaan *go public*. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang menentukan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/ POJK.04/2016 mengenai Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen kepada OJK. Laporan keuangan tahunan harus disampaikan kepada OJK paling lambat 120 hari setelah tanggal penutupan buku dan laporan keuangan kuartalan harus disampaikan kepada OJK paling lambat 45 hari setelah tanggal penutupan triwulan yang keduanya harus memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum (SAK). Selain itu, peraturan ini juga mengatur tentang keterbukaan informasi bagi investor. Perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib menyampaikan keterbukaan informasi kepada investor sehubungan dengan kegiatan usahanya. Keterbukaan informasi tersebut meliputi laporan keuangan audit, laporan tahunan, dan pengumuman-pengumuman penting lainnya.

Laporan keuangan auditor merupakan hasil dari proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Proses audit tersebut bertujuan untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan auditor merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan audit. Laporan keuangan auditor yang kompleks dan membutuhkan banyak waktu untuk diaudit dapat menyebabkan *audit delay* yang lebih lama. Selain itu, *audit delay* juga dapat dipengaruhi oleh opini audit yang diberikan oleh auditor. Opini audit yang tidak wajar, seperti opini wajar dengan pengecualian atau opini tidak wajar, biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diselesaikan. Hal ini dikarenakan auditor harus

melakukan investigasi lebih lanjut untuk menentukan penyebab salah saji yang ditemukan. Secara umum, *audit delay* yang lebih lama dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan yang go public.

Keterlambatan pelaporan laporan keuangan dapat dikenakan sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sanksi keterlambatan pelaporan laporan keuangan *go public* dapat berupa peringatan tertulis, jika laporan keuangan tahunan tidak disampaikan atau diumumkan paling lama 6 (enam) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian atau pengumuman laporan keuangan tahunan; atau denda, sebesar Rp 50.000.000, jika laporan keuangan tahunan tidak disampaikan atau diumumkan paling lama 12 (dua belas) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian atau pengumuman laporan keuangan tahunan. Selain itu, perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan juga dapat dikenakan sanksi administratif lainnya, seperti pembatasan kegiatan usaha dan pencabutan izin usaha. Sanksi keterlambatan pelaporan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi investor dan menjaga ketertiban serta kelancaran pasar modal.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat menghasilkan berbagai macam produk, mulai dari produk konsumen hingga produk industri. Perusahaan sektor industri barang konsumsi memainkan peran penting dalam perekonomian. Mereka menyediakan lapangan kerja, menghasilkan produk dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, dan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi. Perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat dibagi menjadi beberapa kategori, berdasarkan jenis produk yang mereka produksi. Perusahaan sektor industri barang konsumsi kecil biasanya memiliki pabrik atau fasilitas produksi yang lebih kecil dan melayani pasar lokal atau regional. Perusahaan sektor industri barang konsumsi multinasional memiliki pabrik atau fasilitas produksi di berbagai lokasi di seluruh dunia dan melayani pasar global. Ukuran dari Perusahaan yaitu volume besar dan juga kecilnya perusahaan yang terlihat dari jumlah aset perusahaan. Sebagian besar dari Perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangannya lebih segera dibandingkan perusahaan yang memiliki skala kecil. Dari ukuran perusahaan dapat terlihat seberapa mampu perusahaan guna menyelesaikan masalah yang dihadapi (Putri, dkk, 2022). Pada penelitian yang dilaksanakan Verawati (2019) memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Profitabilitas yaitu sebuah kemampuan dari sebuah perusahaan guna mendapatkan laba yang baik dalam operasional perusahaannya yang mengacu pada pendapatan usaha perusahaan. Profitabilitas memberikan gambaran suatu tingkat efektifitas kegiatan operasional yang bisa didapat perusahaan (Rachmawati, 2008). Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang bagus tentunya ingin segera memberikan informasi atau *publish* laporan tersebut guna meningkatkan pandangan baik para investor (Putri, Simanjuntak & Manalu, 2022)

Solvabilitas yaitu salah satu dalam rasio keuangan yang dimanfaatkan guna mengukur kemampuan dari perusahaan guna membayar seluruh kewajiban yang dimilikinya baik berupa jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan telah dilikuidasi (Clarisa & Pangarepan, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Yanasari, Rahayu & Utami (2020) menyatakan bahwasannya Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilaksanakan ini mengacu pada penelitian yang dikerjakan oleh Putri & Setiawan (2021) yang menguji pengaruh dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwasannya profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*, ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*, dan ukuran Kantor Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Putri & Setiawan (2021) adalah menambahkan satu variabel lain yaitu solvabilitas. Dimana rasio ini belum dibahas dalam penelitian yang menjadi acuan dalam pengerjaan penelitian ini. Penelitian ini juga mengambil sampel dari Perusahaan sektor barang konsumsi, dimana hal tersebut berbeda dengan penelitian acuan yang mengambil sampel dari sektor pertambangan.

Karena hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan variabel independen ukuran Perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*. Daftar Perusahaan serta data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan penelitian ini yaitu:

1. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2021 – 2022
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 – 2022
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, yaitu: ukuran Perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka dengan itu tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap *audit delay*.

Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi akuntan dan penelitian selanjutnya. Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis (bagi pembaca)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai variabel seperti ukuran Perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas yang mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Teoritis (bagi penelitian selanjutnya)

Dapat menambah pengetahuan dengan memberikan gambaran tentang *audit delay* dan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 33–49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653>
- Cruz, A. P. S. (2013). Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Eksandy, A. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015) Arry*. 1(2), 1–14.
- Harjanto, K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris terhadap Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015). *Ultima Accounting*, 9(8), 33–49.
- Hutauruk, S. D. T., Nainggolan, R. E., & Deliana. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 3, 1–11. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.274>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Saskya, C., & Sonny, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Devina, N., & Fidiana, F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini auditor terhadap audit delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2).

- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Yanasari, L. F., Rahayu, M., & Utami, N. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(1), 84-93.
- Rozi, F., Shiwan, D. S., Anggraeni, K., & Hermiyetti, H. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN AUDITOR SWITCHING TERHADAP AUDIT DELAY. *Media Riset Akuntansi*, 12(1), 71-88.
- Absarini, A. C., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Penyelesaian Laporan Keuangan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Putri, A. P., Simanjuntak, A. G., & Manalu, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 976-987.
- Devi, N. W. E. P., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(4), 1-19.
- Putri, H. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).